



Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Dimensi Laporan Berkelanjutan Terhadap Harga Saham Sektor Industri Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022

Humaira Najla Desmonda¹, Harti Budi Yanti²

^{1,2,3} Universitas Trisakti

Abstract

Received: 15 Oktober 2024
Revised: 22 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas Good Corporate Governance dan pengungkapan Dimensi Keberlanjutan yang terdiri dari Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Harga Saham Sektor Industri Keuangan. Penilaian kualitas GCG telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan Indeks yang digunakan sebagai pedoman Laporan Keberlanjutan menggunakan penilaian Sustainable Report Disclosure Index (SRDI) dengan indeks penilaian POJK Nomor 51 /POJK.03/2017. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 - 2022 dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan berturut-turut dari tahun 2020 – 2022. Perusahaan yang terpilih menjadi sample penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik, kualitas GCG, Dimensi Keberlanjutan yang terdiri dari Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan.

Keywords: Good Corporate Governance; Laporan Keberlanjutan; Dimensi Ekonomi; Dimensi Sosial; Dimensi Lingkungan; Harga saham

(*) Corresponding Author: humairandesmonda@gmail.com

How to Cite: Desmonda, H. N., & Yanti, H. B. (2024). Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Dimensi Laporan Berkelanjutan Terhadap Harga Saham Sektor Industri Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14459353>.

INTRODUCTION

Menurut regulasi yang disusun oleh POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Bab 4 Pasal 10 ayat 1 mengatakan bahwa Perusahaan Publik memiliki kewajiban untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Dinyatakan oleh ACCA (2013) Laporan Keberlanjutan bagi Perusahaan memiliki fungsi untuk melaporkan kepada publik informasi yang merefleksikan performa perusahaan dalam dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Ernst and Young (2013) mengungkapkan bahwa pengungkapan laporan mengenai kegiatan berkelanjutan dimasa saat ini adalah hal yang perlu dilakukan bagi setiap Perusahaan dan entitas.

Manisa dan Defung (2017), menyatakan, selain mengumpulkan keuntungan finansial, Perusahaan sewajarnya aktif terlibat dalam memenuhi kemakmuran masyarakat (*people*) serta aktif dalam bekerja sama untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Pengungkapan *triple bottom line* yaitu (*profit, people, planet*) pada Laporan Keberlanjutan dapat meningkatkan transparansi dalam Perusahaan mengenai dampak yang muncul dari kegiatan ekonomi, sosial,

dan lingkungannya sehingga Perusahaan dapat mendapatkan keterangan terkait risiko dan seberapa besar hal-hal tidak diinginkan yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan serta berfungsi untuk menilai peluang yang akan didapatkan Perusahaan kedepannya (Dewi dan Sudana, 2015). Bagi Investor yang berinvestasi dalam Perusahaan, Laporan Keberlanjutan dapat dilihat sebagai alat untuk mengontrol atas pencapaian performa Perusahaan dan dari pengungkapan ini dapat menjadi bahan pertimbangan investasi dalam melakukan alokasi sumberdaya keuangan Investor. Selain itu, bagi *Stakeholder* lainnya seperti Lembaga Swadaya Masyarakat, pihak media, Pemerintah, konsumen, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya, Laporan keberlanjutan dapat menjadi salah satu patokan dalam melihat apakah Perusahaan telah menjalankan Pembangunan berkesinambungan secara bertanggung jawab.

Selain itu, Perusahaan perlu untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan. Menurut regulasi yang telah diatur pada POJK Nomor 13/POJK.05/2022. Dikutip dalam laman Bursa Efek Indonesia, *Good Corporate Governance* adalah suatu sistematis yang telah diatur dan disusun agar Perusahaan dapat secara profesional mengelola Perusahaan sesuai dengan dasar dan kaidah-kaidah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, dan setara. Dengan menerapkan *Good Corporate Governance*, maka memunculkan daya saing yang dapat menarik investor untuk berinvestasi kepada Perusahaan.

Hadi, dkk (2021) menyebutkan bahwa nilai pada perusahaan mudah rentan dengan masalah yang berhubungan dengan pemberitaan negative yang berdampak kepada turunnya harga saham pada Perusahaan yang terjadi akibat sambutan negative dari para *shareholder* dalam menanggapi informasi yang didapatkan. Turunnya nilai Perusahaan dapat muncul akibat dari gagalnya Perusahaan untuk menyampaikan informasi yang akan diterima oleh *shareholder* yang berdampak pada penurunan kepercayaan *shareholder* terhadap Perusahaan. Dampak dari penurunan kepercayaan *shareholder* terhadap Perusahaan berakibat pada penurunan harga saham pada Perusahaan. Hasil ini berbanding lurus dengan Teori Signal yang menunjukkan jika terdapat informasi asimetri antara Perusahaan dan *shareholder* mengakibatkan kurangnya sinyal baik yang diberikan dari Perusahaan kepada *shareholder* untuk berinvestasi. Maka dari itu Perusahaan harus mengungkapkan informasi-informasi non-finansial yang ditujukan kepada investor dan para pemangku kepentingan agar dapat menjadi salah satu factor penilaian bagi *shareholder* untuk menilai Perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa dampak yang diberikan oleh kualitas *Good Corporate Governance* menggunakan penilaian indeks *self-assessment* yang dilakukan oleh Perusahaan dan pengungkapan Dimensi Keberlanjutan yang terdiri dari Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan menggunakan penilaian yang diukur menggunakan *Sustainable Report Disclosure Index* (SRDI) sesuai dengan indeks yang disusun oleh Peraturan OJK NO51/POJK.03/2017 terhadap Harga Saham pada periode 2020-2022.

Literature Review

Stakeholder Theory

Freeman (1984), Teori Stakeholder merupakan pandangan yang mendeskripsikan bahwa suatu organisasi atau Perusahaan bertanggung jawab

kepada beberapa pihak. Pusat dari pemahaman ini menjurus pada bahwa eksistensi Perusahaan atau organisasi dipengaruhi akibat dari bentuk penerimaan oleh kelompok yang mempunyai koneksi dengan Perusahaan tersebut. Teori stakeholder ini juga menyatakan bahwa Perusahaan atau entitas tidak menjalankan roda kegiatannya hanya untuk kepentingan dari Internal Perusahaan, melainkan wajib untuk memberikan pengaruh yang positif kepada para pemangku kepentingan

Legitimacy Theory

Pandangan Legitimasi ini mengaskan Perusahaan memastikan apakah operasional perusahaan telah berjalan sesuai dengan nilai nilai yang ada dalam masyarakat maupun lingkungan dimana organisasi beroperasi, dimana organisasi berupaya dalam memberikan keyakinan apakah kegiatan Perusahaan yang mereka lakukan telah diterima oleh masyarakat sekitar sebagai suatu yang sah dan diakui (Deegan, 2004).

Agency Theory

Jensen, Meckling (1976). Teori Agensi merupakan hubungan yang bersifat keagenan dan memiliki kontrak dimana pihak Principal yang berjumlah satu ataupun lebih dan menyangkutkan pihak Agent agar memberikan layanan dan jasa atas nama Principal. Kedua hubungan dari Principal dan Agent ini diikat dalam sebuah kontrak dan ikatan kerja yang berisikan hak dan wewenang serta tanggung jawab diantara kedua belah pihak. Teori keagenan menjelaskan hubungan yang memuat kontrak antara agen dengan prinsipal (Juwita et al., 2020)

Signal Theory

Menurut Brigham dan Houston dalam Sofiatin (2020) isyarat atau signal adalah “suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik”. Dengan penerapan GCG dan Pengungkapan pada dimensi berkelanjutan oleh Perusahaan diharapkan dapat memberikan respon positif dari para pemangku kepentingan. Dengan memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan berupa tata Kelola Perusahaan serta pengungkapan dimensi berkelanjutan yang baik dan sesuai dengan regulasi yang ditentukan, para pemangku kepentingan dapat menilai bahwa, arah, tujuan, serta visi misi yang dijalankan oleh Perusahaan telah sesuai dengan nilai nilai yang ada pada Masyarakat.

Good Corporate Governance

FCGI (2001), Good Corporate governance adalah sekumpulan aturan yang menyusun koneksi dan hubungan antara pemegang saham (shareholder), pihak manajerial Perusahaan seperti kreditur, karyawan dan pemerintah, serta pemangku kepentingan (Stakeholder) baik dari pihak internal maupun eksternal yang memiliki ikatan dalam sistem yang akan mengendalikan perusahaan, dengan tujuan akhir untuk mencapai added value atau nilai tambah bagi seluruh pihak.

Laporan Keberlanjutan

Global Reporting Initiative (GRI), Istilah Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diinformasikan kepada publik secara terbuka oleh Perusahaan atau entitas yang memiliki hubungan dengan pengaruhnya terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial akibat dari pengaruh aktivitas operasional Perusahaan

sehari - hari. Elkington (1997), Laporan Keberlanjutan memiliki definisi sebagai suatu laporan yang menginformasikan mengenai kinerja finansial maupun kinerja non finansial seperti aktivitas-aktivitas sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan sehingga Perusahaan dapat terus bertumbuh kearah yang positif sejalan dengan nilai nilai yang ada pada Masyarakat secara berkelanjutan.

Harga Saham

Wardhani dkk (2022:39) menyatakan bahwa Harga Saham merupakan nilai harga yang telah ditentukan oleh Perusahaan terhadap entitas lainnya yang memiliki keinginan untuk mendapatkan hal atas kepemilikan saham pada Perusahaan yang bersangkutan. Selain itu, Siregar (2021:22) menyatakan bahwa Harga saham merupakan meteran yang menunjukkan bagaimana Perusahaan dalam mengelola kegiatannya yang dimana dapat digunakan Investor untuk melakukan penawaran dalam saham tersebut. Harga saham yang semakin tinggi sejalan dengan kemampuan Perusahaan dalam memberikan keuntungan.

Conceptual Framework Dan Hipotesis

Penelitian ini melakukan analisa mengenai kualitas *Good Corporate Governance* yang dinilai menggunakan indeks penilaian *self-assesment* oleh Internal Perusahaan dan Pengungkapan Dimensi Keberlanjutan pada laporan berkelanjutan yang terdiri dari Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan yang dinilai menggunakan indeks SRDI dan struktur penilaian yang telah disusun dalam perturan OJK atas dampaknya yang akan diterima oleh Perusahaan. Manfaat yang diterima oleh Perusahaan dapat dilihat melalui Harga saham. Harga saham dapat menandakan tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi di dalam Perusahaan. Dengan Perusahaan menjalankan *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan Keberlanjutan sesuai dengan aturan yang telah diatur, maka akan meningkatkan preferensi yang baik dan loyalitas dari konsumen serta rasa percaya dari para investor. Dengan memberika sinyal yang positif kepada para investor, maka dapat meningkatkan preferensi investor terhadap Perusahaan sehingga dapat meningkatkan Harga Saham.

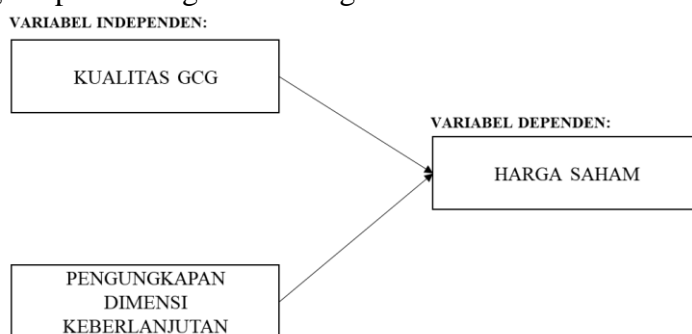


Figure 1. Kerangka Konspetual

H₁: Kualitas *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

H₂: Pengungkapan Dimensi Keberlanjutan berpengaruh positif terhadap Harga Saham

METHODS

Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis data Pendekatan Kuantitatif. Peneliti menggunakan data sekunder. Secara definisi, Data sekunder merupakan data berdasarkan atas informasi yang telah terkumpul dari sumber yang sebelumnya sudah tersedia (Bougie, 2017: 130). Data kuantitatif adalah data yang bersumber dari data sekunder. Pada penelitian ini, Data sekunder adalah Laporan Keberlanjutan, Laporan Tahunan Perusahaan, serta Laporan Keuangan Perusahaan periode tahun 2020-2022 Sektor Industri Keuangan Indonesia yang dilaporkan secara terbuka di website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan juga website dari Perusahaan masing masing.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam penentuan sample yang digunakan adalah dengan menggunakan *metode purposive sampling*. Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah seluruh Sektor Industri Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sesuai dengan persyaratan yang telah diatur, maka sampel setiap tahunnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 sampel. Syarat yang diterapkan dalam melakukan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Sektor Industri Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022,
2. Perusahaan telah mengeluarkan laporan Keberlanjutan berturut-turut dari tahun 2020 - 2022,
3. Perusahaan telah mengeluarkan Laporan Tahunan secara berturut-turut dari tahun 2020-2022,
4. Perusahaan memiliki informasi yang lengkap mengenai dengan pengungkapan kualitas Good Corporate Governance yang dilakukan secara self-assessment oleh Perusahaan.

Data Analisis

Dalam penelitian ini, Analisis Regresi Data Panel digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas *Good Corporate Governance* dan pengungkapan setiap dimensi dalam Laporan Keberlanjutan terhadap Harga Saham Perusahaan. Dalam melakukan pengujian Regresi Data Panel, akan disusun Statistik Deskriptif lalu tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian uji Asumsi Klasik agar mengetahui apakah data dalam penelitian telah memenuhi syarat untuk melakukan model regresi. Tahapan selanjutnya adalah menentukan model terbaik yang dapat digunakan dalam mengolah data panel penelitian yaitu Chow Test, Hausman Test, Lagrange Multiplier Test. Setelah menentukan model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian, maka baru dilakukan uji hipotesis yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui pengaruh variable independent terhadap Variable Dependent. Uji hipotesis antara lain Pengujian Koefisien Determinasi (R²), Uji F, dan Uji T. Software yang digunakan dalam membantu melakukan analisis data adalah Microsoft Excel dan aplikasi statistik E-Views 9.

RESULTS & DISCUSSION

Penelitian yang disusun oleh penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang didapatkan dari Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan sampel, yaitu Sektor Industri

Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sektor Industri Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik Purposive Sampling, dimana menghasilkan 201 data sample untuk diteliti.

Figure 2. Posedur Pemilihan sample

No	Kriteria Sample	Total
1	Sektor Industri Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022	105
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keberlanjutan berturut-turut dari tahun 2020-2022	(38)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Tahunan berturut-turut dari tahun 2020-2022	(0)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan Kualitas GCG pada Laporan Tahunan berturut-turut dari tahun 2020-2022	(0)
	Jumlah Perusahaan yang lulus kriteria	67
	Jumlah tahun observasi	3
	Total Sampel	201

Sumber: Rekonsiliasi sample oleh peneliti

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019), Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang dilakukan untuk generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk nilai mean, minimum, maximum, dan standart deviasi.

Figure 3. *statistic descriptive*

	N	Minimum	Maximum	Mean
HARGASAHAM	201	0.000000	33850.00	1897.207
GCG	201	2.000000	6.350000	4.810518
SR	201	0.110000	2.950000	2.066684
VALID N	201			

Sumber Data: Data sekunder yang telah diolah Kembali

Berdasarkan hasil analisis dan hasil statistik deskriptif diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai minimum merupakan nilai terkecil dalam sampel penelitian, nilai maksimum merupakan nilai terbesar dalam sampel penelitian. Nilai rata-rata (mean) menunjukkan kisaran nilai dari total nilai masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan standart deviasi menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian. Berikut ini adalah analisis dari setiap variabel penelitian:

1. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 33850; nilai mean sebesar 1897,207; dan standart deviasi 3262,008. Maka dapat dijelaskan bahwa Sektor Industri Keuangan yang termasuk ke dalam populasi penelitian rata-rata memiliki Harga saham Perusahaan sebesar Rp1.897,21 dan nilai maksimum sebesar Rp33.850 sedangkan minimal sebesar Rp0.

2. Variabel Kualitas GCG (GCG) memiliki nilai minimum sebesar 2,00; nilai maksimum sebesar 6,350000; nilai mean sebesar 4,810518; dan standart deviasi 0,764981. Maka dapat dijelaskan bahwa Sektor Industri Keuangan yang termasuk ke dalam populasi penelitian rata-rata memiliki kualitas GCG Perusahaan sebesar 4,81 dan nilai maksimum sebesar 6,34 sedangkan minimal sebesar 2.

3. Variabel Dimensi Keberlanjutan memiliki nilai minimum sebesar 0,11; nilai maksimum sebesar 2,95; nilai mean sebesar 2,066684; dan standart deviasi 0,723189. Maka dapat dijelaskan bahwa Sektor Industri Keuangan yang termasuk ke dalam populasi penelitian rata-rata memiliki nilai pengungkapan Dimensi Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan) Perusahaan sebesar 2,066 dan nilai maksimum sebesar 2,95 sedangkan minimal sebesar 0,11.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki fungsi untuk menguji apakah model regresi terbentuk dikarenakan terdapat korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian.

Figure 4. Uji Multikolinearitas

	HARGASAHAM	GCG	SR
HARGASAHAM	1.000000	0.270077	0.247622
GCG	0.270077	1.000000	0.182977
SR	0.247622	0.182977	1.000000

Sumber: Data sekunder yang telah diolah menggunakan Eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian Multikolinearitas pada penelitian ini, terdapat hasil nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel. Masing masing variabel

penelitian memiliki nilai koefisien < 0.9 , maka dapat didapatkan kesimpulan bahwa penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk dapat memilih model yang tepat untuk digunakan dalam mengolah data panel penelitian, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu: *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*. Berikut ini adalah pengaplikasian pemilihan model dalam penelitian ini:

Chow Test

Menurut Widarjono dan Agus (2009) dalam buku *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga, *Chow Test* memiliki tujuan untuk menentukan model yang terbaik untuk di aplikasikan kedalam data panel antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Dalam mengambil keputusan, *Chow Test* dilihat dari nilai *Probability Cross Section F*. Jika nilai *Probability Cross section F* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Jika nilai *probability cross section F* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Pada Penelitian ini, Hipotesa H_0 digambarkan dengan *Common Effect Model* sedangkan H_a digambarkan dengan *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan diambil dengan cara jika nilai probabilitas dari *Cross-Section Chi Square* $< 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya. Hasil Perhitungan Model *Chow Test* ditunjukkan pada table berikut ini:

Figure 5. Uji *Chow Test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.604463	(66,124)	0.0000
Cross-section Chi-square	239.048888	66	0.0000

Sumber: Data sekunder yang telah diolah menggunakan Eviews 9

Dapat disimpulkan, berdasarkan hasil pengujian menggunakan Model *Chow Test* menunjukkan besarnya nilai probabilitas dari *Cross-Section Chi-Square* adalah sebesar $0,0000 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka Model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* dan pengujian akan dilanjutkan ke *Uji Model Hausman*.

Hausman Test

Menurut Zulfikar (2017), *Hausman Test* memiliki tujuan untuk menentukan model yang terbaik untuk di aplikasikan kedalam data panel antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Dalam mengambil keputusan, *LM Test* dilihat dari nilai *Probability cross-section random*. Jika nilai *Probability cross-section random* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Jika nilai *Probability cross-section random* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Pada Penelitian ini, Hipotesa H_0 digambarkan dengan *Random Effect Model* sedangkan H_a digambarkan dengan *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan diambil dengan cara jika nilai *Probability cross-section random* $< 0,05$

(alpha 5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya. Hasil Perhitungan Model Hausman Test ditunjukkan pada table berikut ini:

Figure 6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.832524	2	0.1472

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GCG	105.66087...	784.193826156619.522...		0.0864
SR	587.04697...	783.03300174643.5883...		0.4732

Sumber: Data sekunder yang telah diolah menggunakan Eviews 9

Dapat disimpulkan, berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Model Hausman Test* menunjukkan besarnya nilai *Probability cross-section random* adalah sebesar $0.1472 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 diterima. Maka Model yang terpilih adalah *Random Effect Model* dan pengujian untuk pengujian hipotesa dan uji *Goodness of Fit* akan menggunakan hasil dari *Random Effect Model*.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan model pendekatan regresi data panel yang telah dilakukan berupa CEM, FEM, dan REM, serta pengujian model seperti *Chow Test* dan *Hausman Test*, telah menunjukkan bahwa model regresi yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Maka hasil regresi Data Panel penelitian ini adalah sebagai berikut.

Figure 7. Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: HARGASAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/22/24 Time: 10:41
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 67
Total panel (unbalanced) observations: 193
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3467.741	1719.472	-2.016748	0.0451
GCG	784.1938	345.4428	2.270112	0.0243
SR	783.0330	330.3135	2.370575	0.0188

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2324.452	0.5608
Idiosyncratic random		2057.242	0.4392

Weighted Statistics			
R-squared	0.060781	Mean dependent var	882.4273
Adjusted R-squared	0.050895	S.D. dependent var	2173.358
S.E. of regression	2112.921	Sum squared resid	8.48E+08
F-statistic	6.147898	Durbin-Watson stat	0.898634
Prob(F-statistic)	0.002587		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.109607	Mean dependent var	1897.207
Sum squared resid	1.82E+09	Durbin-Watson stat	0.419035

Sumber: Output Eviews 9

Maka, berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan persamaan regresi data panel yang terbentuk dari pengaruh Variabel Kualitas Good Corporate Governance dan Variabel Dimensi Keberlanjutan serta dalam penelitian ini terhadap Variable dependent yaitu Harga Saham.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

$$HS_{it} = \alpha + \beta_1 GCG_{1it} + \beta_2 SR_{2it} + \varepsilon_{it}$$

$$HS_{it} = -3467,741 + 784,1938 GCG_{it} + 783.0330 SR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variable dependent
X	=	Variable independent
α	=	Konstanta
β_1	=	Koefisiensi Regresi Variable independent (Kualitas GCG)
β_2	=	Koefisiensi Regresi Variable independent (Dimensi Keberlanjutan)
GCG	=	Variable independent (Kualitas GCG)
SR	=	Variable independent (Dimensi Keberlanjutan)
i	=	entitas ke-i
t	=	periode ke-t
e	=	error term

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta α senilai -3467.741 menyatakan bahwa jika variabel X konstan, maka variabel Harga Saham adalah -3467.741.
2. Koefisien Regresi Kualitas GCG adalah sebesar 784,1938 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel Kualitas GCG sebesar 1%, maka variabel Harga Saham akan meningkat sebesar 784,1938 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
3. Koefisien Regresi Dimensi Keberlanjutan adalah sebesar 783,0330 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan variabel Dimensi Keberlanjutan sebesar 1%, maka variabel Harga Saham akan meningkat sebesar 783,0330 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Goodness Of Fit

Pengujian Koefisiendeterminasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan nilai dari kemampuan derajat variabel bebas dalam fungsi yang bersangkutan di dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi (R^2) diantara nol dan satu ($0 < R < 1$). Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka satu, maka model tersebut baik.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah ditunjukkan pada Figure 7 telah menunjukkan bahwa adjusted R square memiliki nilai sebesar 0,050895 yang memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas (*variable independent*) penelitian yaitu Kualitas GCG dan Pengungkapan Dimensi Keberlanjutan dalam menjelaskan variabel terikat (*variable dependent*) yaitu Harga Saham adalah sebesar 5,1% sisanya 94,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

Uji F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh *variable independent* bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variable dependent*.

Uji F memiliki Hipotesa sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada satu pun *variable independent* yang memiliki pengaruh terhadap *variable dependent*
2. $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya paling tidak terdapat *variable independent* yang memiliki pengaruh terhadap *variable dependent*

Dalam mengambil keputusan, Uji F dilihat dari nilai *Prob F-Statistic*. Jika nilai *Prob F-Statistic* < 0,05 (alpha 5%) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah ditunjukkan pada figure 7 telah menunjukkan bahwa *Prob F-Statistic* memiliki nilai sebesar 0,002587. Maka dapat berdasarkan nilai *Prob F-Statistic* $0,002587 > 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan secara statistic bahwa paling tidak terdapat *variable independent* yang memiliki pengaruh terhadap *variable dependent* dalam penelitian ini.

Uji T

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu *variable independent* secara individual dalam menerangkan variasi *variable dependent*. Berdasarkan figure 7 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. **H_1 : Kualitas Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Harga Saham.**

Berdasarkan hasil pengujian diketahui besar probabilitas Kualitas GCG yang ditunjukkan pada hasil pengujian di figure 7 memiliki nilai sebesar 0,0243 artinya jika Kualitas GCG naik sebesar 1 satuan maka secara rata-rata Harga Saham akan naik sebesar 0,0243 asumsi *ceteris paribus*. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0243 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan secara statistik terdapat pengaruh Kualitas GCG terhadap Harga Saham.

2. **H_2 : Pengungkapan Dimensi Keberlanjutan berpengaruh positif terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian diketahui besar probabilitas Ekonomi yang ditunjukkan pada hasil pengujian di figure 7 memiliki nilai sebesar 0,0188 artinya jika Ekonomi naik sebesar 1 satuan maka secara rata-rata Harga Saham akan naik sebesar 0,0188 asumsi *ceteris paribus*. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0188 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan secara statistik terdapat pengaruh Pengungkapan Ekonomi terhadap Harga Saham.

Analisis dan Pembahasan

Analisis H_1 (Kualitas Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Harga Saham)

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Good Corporate Governance memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0243 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa Kualitas GCG memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis (H_1) yang diajukan oleh peneliti diterima. Hal ini memiliki arti

bahwa Tingkat kualitas pengungkapan *Good Corporate Governance* oleh Sektor Industri Keuangan berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan dari Harga saham.

Hasil ini sejalan dengan *Agency Theory* yang menyatakan jika Investor sebagai pihak *Principal* mempercayakan wewenangnya kepada pihak manajemen sebagai *Agent* untuk mengawasi jalannya Perusahaan agar Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan cara mengambil keputusan yang menguntungkan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan menerapkan *Good Corporate Governance* yang sesuai dengan regulasi yang ada, maka akan meningkatkan kepercayaan Investor kepada Perusahaan dikarenakan penerapan *Good Corporate Governance* dapat memberikan tingkat sekuritas yang efektif kepada Investor terhadap Investasi yang diberikan yang akan berdampak positif terhadap kinerja saham Perusahaan yang selanjutnya akan menaikkan Harga Saham.

Analisis H₂ (Pengungkapan Dimensi Keberlanjutan berpengaruh positif terhadap Harga Saham)

PWC (2023) menyatakan bahwa *Sustainability Report* dapat ditujukan sebagai alat penilaian yang efektif dan sebagai media untuk melakukan komunikasi dengan investor dan berbagai *stakeholders*. *Sustainability report* juga berfungsi sebagai pelaporan tahunan terhadap kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan untuk peningkatan keberlanjutan dalam memberikan hasil yang bermanfaat bagi bisnis dan *stakeholders* perusahaan tersebut. Dengan melakukan Pengungkapan Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan dalam *Sustainability Report* dapat menjadi bukti bagi perusahaan bahwa perusahaan telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu juga dapat menunjukkan bahwa Perusahaan menjalankan tanggung jawabnya kepada kepentingan para *stakeholders*. Lalu, dengan mengungkapkan dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan oleh Perusahaan maka dapat membangun ketertarikan oleh calon Investor untuk berinvestasi kedalam Perusahaan dan dapat memberikan gambaran bagi Investor bagaimana cara Perusahaan untuk menjalankan nilai nilai kewajiban Perusahaan terkait dengan isu isu Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Dimensi Keberlanjutan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0188 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa pengungkapan Dimensi Keberlanjutan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis (H₂) yang diajukan oleh peneliti diterima.

Hasil ini sejalan dengan *Signaling theory* yang menyatakan bahwa pengungkapan dimensi Keberlanjutan yang terdiri dari Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan akan memberikan respon positif dari para *shareholders* atas nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan *Stakeholder Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dalam beroperasi harus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Dikutip dalam laporan *Sustainability Counts II* yang dirilis oleh PWC (2023), di Indonesia, *Sustainability Report* telah diwajibkan bagi Lembaga keuangan dan Perusahaan sejak tahun 2019 dan Perusahaan tercatat sejak tahun

2020. Namun, dikarenakan munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia pada tahun 2020, maka penerapannya diundur menjadi tahun 2021.

Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan yang diungkapkan dalam Dimensi Keberlanjutan berfungsi dalam memberikan keyakinan bagi Investor yang memiliki rencana untuk berinvestasi pada Perusahaan. Investor maupun calon Investor dapat menjadikan Laporan Keberlanjutan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada Perusahaan, dikarenakan dengan melakukan pengungkapan keberlanjutan, maka akan memberikan pengaruh persepsi terhadap pelanggan yang akan berdampak pada keinginan dalam menggunakan produk Perusahaan, dalam penelitian ini Produk yang ditawarkan oleh Industri Keuangan seperti Perbankan dan Asuransi yang sudah memperhatikan keberlanjutan dan akan berdampak pada peningkatan laba yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang telah dilakukan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Kualitas GCG dan Pengungkapan Dimensi Laporan Berkelanjutan Terhadap Harga Saham Sektor Industri Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022 sebagai berikut:

1. Kualitas *Good Corporate Governance* yang diungkapkan oleh Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Harga saham.
2. Pengungkapan Dimensi Berkelanjutan (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) yang diungkapkan oleh Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Harga saham.

Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas *Good Corporate Governance* serta pengungkapan dimensi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan mampu mempengaruhi Harga saham Perusahaan. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa investor menjadikan Kualitas *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan Dimensi Berkelanjutan (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses selama penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi factor yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sample penelitian sekitar 63,8% atau 67 perusahaan dari 105 perusahaan Industri Finansial yang listing di BEI. Hal ini disebabkan 38 Perusahaan lainnya belum menerbitkan *Sustainability Report* selama periode 2020-2023 secara berturut turut.

Adanya unsur subjektifitas dalam menilai pengungkapan Dimensi di dalam *Sustainability Report* (SR). Hal ini dikarenakan setiap pembaca memiliki landasan pada sudut pandang yang berbeda-beda dalam melihat pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi harga saham, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan kualitas GCG dan pengungkapan dimensi didalam *sustainability report*.

Implikasi

Penelitian ini telah mendapatkan hasil penelitian bahwa Kualitas *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan Dimensi Keberlanjutan dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih Perusahaan untuk menanamkan investasinya, Investor cenderung memilih Perusahaan yang memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan dan memilih Perusahaan transparan dan berjalan sesuai dengan etika yang berlaku. Kondisi keuangan perusahaan harus dikelola dengan baik agar mampu menstabilkan keberadaan dan mengungkapkan *Sustainability Report* secara rutin. Melalui hal tersebut maka pembangunan berkelanjutan di Indonesia dapat terlaksana. Dengan demikian, perekonomian di Indonesia dapat tumbuh menjadi lebih baik.

Saran Untuk Penelitian Lebih Lanjut

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penambahan periode waktu sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian dengan tetap menggunakan Sektor Industri Keuangan sebagai objek penelitian.

Penelitian selanjutnya juga sebaiknya menambahkan variabel penelitian baik *variabel independen* maupun *variabel dependen* untuk menilai pengaruh atas GCG dan pengungkapan Dimensi Keberlanjutan terhadap Harga saham seperti contohnya berapa lama perusahaan listing di BEI, dan dapat selanjutnya menggunakan data primer untuk dapat melihat secara detail tinggi rendahnya nilai indeks pada setiap kriteria penilaian *Good Corporate Governance* agar Sektor Industri Keuangan di Indonesia dapat terus ditingkatkan dan konsisten dalam implementasi dan pengungkapan *Good Corporate Governance* dan kegiatan keberlanjutan sebagai syarat mutlak menghadapi persaingan dalam industri perbankan dan globalisasi di waktu yang akan datang.

Penelitian selanjutnya juga dapat menempatkan pengungkapan dimensi laporan keberlanjutan sebagai *variable dependent* sehingga dapat diketahui faktor faktor yang mempengaruhi pengungkapan keberlanjutan itu sendiri.

Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2023). <https://www.idx.co.id/id>
- Aurelya, Radinkha Tiara., Syofyan, Efrizal. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA). Vol. 5, No 1, Februari 2023. (56-70). <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Fathihani, Randyantini, V., Saputri, I. P., & Wijayanti, F. A. K. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, dan Financial Distress terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 14(1), 15-24. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.6046>
- Giavanny., Ugut, Gracia. (2022). *The Effect of the Quality of the Implementation of Good Corporate Governance and Credit Risk on the Profitability of Foreign Bank in Indonesia*. Journal of Education, Humaniora and Social

- Sciences (JEHSS). Vol 4, No. 4.
<http://dx.doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1036>
- Handayani, Tacfia F., Haryanti, Tantina. (2023). *Laporan Keberlanjutan dan Profitabilitas Terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*. Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2023.
- Holly, Anthony., Jao, Robert., Ana, Mardiana., Holly, Anita. (2022). *The Effect of Sustainability Report Disclosure on Company Value With Systematic Risk As a Mediation Variable*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.16 No.1 April 2022. (26 – 46). <https://doi.org/10.25170/jara.v16i1.2605>
- Irma, Surya., Lestari, Nanik. (2021). *Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 5, No. 2, 2021. (34-44)
- Kusumawardani, Anggun. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta Dampaknya terhadap Return Saham (Studi Empiris pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)*. e –ISSN: 2548-9224. Volume 6 Nomor 4, Oktober 2022. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1129>
- Mulpiani, Winri. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2(2), 2019. (77 – 90)
- Nanda, Octa Nabella Arifin., Hayati, Nurul. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ4*. *JUMA, APRIL 2021, VOLUME 22 NOMOR 1*. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/>
- Puspita, Juwita., Septiani, Aditya. (2017). *Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan*. Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- PWC. (2023). *Sustainability Counts II*. <https://www.pwc.com/id/en/publications/esg/sustainability-counts-iibahasa.pdf>
- Rahman, Muhammad Abdul Izzatur., Domas, Zico Karya Saputra., Firmansyah, Amrie. (2021). *Hubungan Pengungkapan Keberlanjutan dan Nilai Perusahaan: Kasus Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnalku*. Volume 1 No 4
- Rakman, Arif., Zakaria, Heikal M., Suhono. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014)*. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*. Vol. 4 No. 01
- Rohman, Abdul., Utama, Tito Albi. *Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham*. (2013). Volume 2 No 2. (1-9). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Saraswati, Henny. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*. Volume 3 No. 2. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/54>
- Weda, Nyoman., Sudana, I Putu. (2021). *Sustainability Reporting dan Return Saham di Perusahaan Terindeks LQ45*. e-ISSN 2302-8556 Vol. 31 No. 6. (1356-1374). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Winata, Rudy. (2023). *Analisa Pengaruh CSR, GCG Dan ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan*. ISSN No. 1978-3787. Vol.17 No.8 Maret 2023. <https://binapatria.id/index.php/MBI>